

## ABSTRAK

***Alwi Hasan, 2020. Kearifan Lokal Masyarakatn Pulau Obi dalam Pengelolaan Lahan Perkebunan untuk Penyusunan Poster Berbasis Riset Pembelajaran Geografi (Studi Kasus Desa Pasir Putih Kecamatan Obi Utara). Pembimbing Dr. Nasir Tamalene, S.Pd.,M.Pd dan Kusrini, S.Si.,M.Sc***

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk kearifan Lokal masyarakat Desa Pasir Putih Kecamatan Obi Utara dalam Pengelolaan Lahan Perkebunan yang meliputi Pembukaan Lahan, Penebangan, Pembakaran, Penanaman, Jenis Tanaman yang di usahakan, Pola Tanam dan Upaya Konservasi serta mendeskripsikan hasil validasi poster berbasis riset pembelajaran geografi. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan studi kasus bersifat eksploratif deskriptif melalui penggalan informan kunci (key informan), sedangkan untuk penyusunan poster menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dengan menguji keektifan produk. Penentuan informan dilakukan dengan metode sampling proporsive untuk mendapatkan data dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengacu pada pengetahuan lokal responden dalam pemanfaatan sumber daya, dan untuk menganalisis validasi poster menggunakan angket dan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan diperoleh secara turun-temurun yang meliputi: *Lencu Alo* adalah penentuan hari dan bulan yang baik sebelum dimulainya pengelolaan Lahan, *Pihamba-hamba* adalah nilai gotong-royong dalam proses penebangan, *bauru* adalah proses penebangan dengan memotong kayu berukuran kecil, *pidudaha* adalah proses penebangan kayu berukuran besar, dan *pirangkai* adalah proses pembersihan lahan dengan cara memotong ranting-ranting kayu yang belum terbakar untuk di bakar kembali. Adapun Jenis tanaman yang di usakakan adalah Kelapa, singkong, jagung, pisang, tebu, nanas, cabai. Terdapat pola tanam yang digunakan masyarakat yaitu pola tanam polikultur. Pola tanam polikultur sendiri terdapat dua jenis pola yang digunakan yaitu pola bergiliran dan pola tanam bersisipan. Uapaya konservasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu menanam tanaman tahunan seperti kelapa. Validasi Poster menunjukkan rata-rata penilaian yang dihasikan dari validasi produk yaitu, validasi ahli materi mendapatkan persentase 7,5% dengan kategori “Layak”, validasi ahli media mendapatkan persentase 102% dengan kategori “Sangat Layak”.

***Kata Kunci: Kearifan Lokal, Pengelolaan lahan Perkebunan, dan Poster***